

RENCANA KERJA (RENJA)
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PRAYA
TAHUN ANGGARAN 2024



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PRAYA
2023

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Robbul 'alamin Tuhan yang Maha Esa karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya Rencana Kerja (RENJA) Rumah Sakit Umum Daerah Praya Tahun 2024 dapat disusun. Berdasarkan ketentuan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 dan Surat Edaran Bupati Lombok Tengah melalui Bappeda Nomor 050/ /Bappeda/2023.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi baik pikiran dan sarannya sehingga dokumen rencana kerja Rumah Sakit Umum Daerah tahun 2024 ini dapat diselesaikan. Dokumen rancangan awal rencana kerja ini tidak terlepas dari kekurangan, namun demikian terus diupayakan semaksimal mungkin untuk mengatasinya melalui koordinasi antar bagian dan diskusi bersama terhadap permasalahan untuk mendapatkan jalan pemecahannya.

Semoga rancangan awal Rencana Kerja (RENJA) Rumah Sakit Umum Daerah Praya Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024 ini dapat dijadikan pedoman dalam penyusunan program dan kegiatan tahun 2024 yang akan datang.

Praya, 2023

Direktur RSUD Praya



dr. MAMANG BAGIANSAH, Sp.PD., FINASIM
NIP. 1982201112008 031 001

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	3
1.3 Maksud dan Tujuan	5
1.4 Sistematika Penulisan	5
BAB II HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN 2023	7
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun 2023 dan Capaian Renstra Perangkat Daerah	7
2.2 Analisa Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	12
2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas	14
2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD	15
BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH	18
3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional.....	18
3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah	19
BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH	21
BAB V PENUTUP.....	24

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak dan kebutuhan asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita Bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pembangunan Nasional adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa dalam rangka mencapai tujuan bernegara. Pembangunan yang dilaksanakan harus dapat menjamin bahwa manfaatnya dapat diterima oleh semua pihak, berdampak adil bagi laki-laki dan perempuan (*Responsif gender*).

Dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan dinyatakan bahwa pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berasaskan perikemanusiaan, keseimbangan, manfaat, perlindungan, penghormatan terhadap hak dan kewajiban, keadilan gender dan norma agama. Dalam MDGs terdapat tujuan yaitu target 4 (menurunkan kematian anak), target 5 (meningkatkan kesehatan ibu), serta target 6 (memerangi HIV/AIDS, TB, Malaria dan penyakit lainnya).

Rumah Sakit Umum Daerah Praya merupakan pusat rujukan dalam sistem Rujukan (*Referral System*) untuk seluruh pelayanan kesehatan dasar se Kabupaten Lombok Tengah. wadah pelayanan kesehatan untuk masyarakat Lombok Tengah. Pemahaman masyarakat Lombok Tengah terhadap pentingnya kesehatan dewasa ini telah tumbuh dan berkembang sangat pesat, dimana masyarakat sudah dapat memilih jenis pelayanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan pengobatannya.

Tingkat pendidikan penduduk meningkat yang berdampak pada penetapan pemilihan pelayanan kesehatan termasuk sarana pelayanan, oleh karena itu dituntut adanya mutu pelayanan. Peningkatan mutu pelayanan ini khususnya Rumah Sakit milik pemerintah harus mendapat dukungan penuh dari seluruh pelaksana di instansi tersebut.

Dalam rangka peningkatan mutu tersebut Rumah Sakit Umum Daerah Praya Umum Daerah Praya 18 Agustus 1959, dengan nomor kode Rumah Sakit 5202011 pada tanggal 5 juni 1996 dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 546/Menkes/SK/VI/1996

Rumah Sakit Umum Daerah Praya telah berubah status kelas Rumah Sakit yaitu dari kelas D menjadi kelas C dengan kapasitas tempat tidur 75 tempat tidur dan sejak bulan april 2001 menjadi 112 tempat tidur, kemudian pada bulan maret 2002 ditambah menjadi 124 tempat tidur seiring dengan permintaan pelayanan kesehatan dari masyarakat maka pada bulan juni 2004 ruang ICU 4 (empat) tempat tidur sehingga berjumlah 128 tempat tidur.

Jumlah kunjungan pasien meningkat menuntut penyediaan tempat yang memadai, Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah sangat mendukung upaya pengembangan RSUD Praya sehingga pada tahun anggaran 2004/2005 telah melakukan Relokasi pembangunan gedung Rumah Sakit yang baru terletak di kelurahan Tiwu Galih Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah. Pada tanggal 1 juni 2006 RSUD pindah lokasi dengan alamat lengkap: jalan H.L Hasyim Tiwu galih Praya Kode pos 83511, Telpon 6635050, Fax (0370) 6610555. Sesuai SK Menkes Nomor: HK.07.06/Iii-3/75/2007 tanggal 28 juni 2007 dengan nama RSUD Praya Baru dengan jumlah tempat tidur 138 buah, mulai bulan Mei 2007 dan pada tahun 2008 bertambah menjadi 147 buah. Dalam SK Direktur RSUD Praya nomor 445/06/2015 jumlah tempat tidur menjadi 190 TT. Terakhir berdasarkan SK Direktur RSUD Praya Nomor 445.6/Yanmed/02/RSUDP tentang Penetapan Kapasitas Tempat Tidur di RSUD Praya Tahun 2020 bertambah hingga 278 TT.

Dalam rangka peningkatan mutu pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Praya juga telah tersertifikasi ISO 9001-2008 pada tahun 2009 serta telah dilaksanakan penilaian akreditasi untuk dua belas pelayanan (pelayanan medik, administrasi keperawatan, gawat darurat, rekam medik, farmasi, gizi, K3RS, pengendalian infeksi nosokomial, laboratorium, radiologi, dan bedah central. Rumah Sakit Umum Daerah Praya Terakreditasi Madya, hal ini sesuai dengan hasil penilaian Akreditasi oleh Tim Komite Akreditasi RS (KARS).

Pada tahun 2012 Rumah Sakit Umum Daerah Praya menerapkan PPK BLUD (Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah) yaitu: satuan kerja perangkat daerah dilingkungan pemerintah daerah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan melakukan kegiatan didasarkan pada prinsip efisiensi dan

produktivitas. Pola keuangan yang memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktik- praktik bisnis yang sehat dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

1.2 Landasan Hukum

1. Landasan Idiil yaitu Pancasila
2. Landasan Kostitusional yaitu UUD 1945
3. Landasan Operasional :
 - a. Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah.
 - b. Undang-Undang No. 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.
 - c. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
 - d. Undang-Undang No. 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional.
 - e. Undang Undang nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
 - f. Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonomi.
 - g. Peraturan Pemerintah No. 108 Tahun tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah, Pola Dasar dan Propeda.
 - h. INPRES No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
 - i. PP No.23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
 - j. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 Tentang Penyelenggraan Bidang Perumahsakitn.
 - k. PMK No.76/PMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum, dan khusus untuk RSUD.
 - l. Permendagri No. 79 Tahun 2018 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Layanan Umum Daerah.

- m. Permendagri 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah.
- n. Kepmendagri Nomor 050-3708 Tahun 2020 Tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemuktahiran Klasifikasi, kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.
- o. Kemenkes Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Rencana Kerja RSUD Praya Kabupaten Lombok Tengah ini adalah sebagai pedoman pelaksanaan tugas pokok dan fungsi setiap unit kerja di lingkungan RSUD Praya Kabupaten Lombok Tengah dalam jangka waktu satu tahun ke depan yaitu Tahun Anggaran 2024. Sedangkan tujuan penyusunan Rencana Kerja ini adalah untuk menetapkan program dan kegiatan pembangunan yang strategis dalam waktu satu tahun anggaran untuk mencapai sasaran RKPD Kabupaten Lombok Tengah dan Rencana Strategis RSUD Praya Kabupaten Lombok Tengah yang telah ditetapkan. Selain itu agar pelaksanaan program dan kegiatan dapat terarah dan terukur sesuai dengan kemampuan RSUD Praya maupun Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah sebagaimana tertuang dalam rencana pembangunan yang telah digariskan.

1.4 Sistematika Penulisan

Secara sistematis penyusunan Rencana Kerja RSUD Praya Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024 disusun sebagai berikut:

- | | |
|----------------|--|
| BAB I | PENDAHULUAN
Bab ini berisi Latar Belakang, Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan, serta Sistematika Penulisan |
| BAB II | EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN LALU
Bab ini berisi Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun Lalu dan Capaian Renstra (Realisasi Program/Kegiatan yang Telah Memenuhi Target Kinerja yang Direncanakan, Realisasi Program/Kegiatan yang Melebihi Target Kinerja yang Direncanakan, Realisasi Program/Kegiatan yang Melebihi Target Kinerja yang Direncanakan, serta Implikasi yang Timbul terhadap Capaian Program Renstra), Analisis Kinerja Pelayanan, serta Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah. |
| BAB III | TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH
Bab ini berisi Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional, Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah, serta Program dan Kegiatan Renja |

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Bab ini berisi Rencana Kerja dan Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2024 dan Prakiraan Maju Tahun 2025

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisi Catatan Penting yang perlu mendapat perhatian, Kaidah-kaidah Pelaksanaan, dan Rencana Tindak Lanjut.

BAB II

HASIL EVALUASI RENJA RSUD PRAYA TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja RSUD Praya Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah

Tujuan Renja RSUD Praya adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan aksesibilitas masyarakat terhadap layanan medis. Evaluasi menunjukkan bahwa tujuan tersebut masih relevan dengan kebutuhan masyarakat. Namun, terdapat beberapa sasaran yang belum tercapai sepenuhnya, seperti peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) persentase pasien yang mendapatkan pelayanan dalam waktu 30 menit setelah kedatangan. Perlu dilakukan upaya lebih lanjut untuk mencapai sasaran tersebut.

Indikator kinerja yang digunakan dalam Renja RSUD Praya sudah terukur dengan jelas. Sebagian besar program dan kegiatan yang direncanakan telah dilaksanakan sesuai dengan Renja. Namun, terdapat beberapa kegiatan yang mengalami penundaan atau perubahan prioritas. Penting untuk memastikan adanya monitoring dan pengendalian yang efektif dalam pelaksanaan program dan kegiatan, serta melakukan penyesuaian yang diperlukan agar pelaksanaan sesuai dengan rencana.

Anggaran yang dialokasikan untuk Renja RSUD Praya telah digunakan secara efisien dan sesuai dengan rencana. Namun, terdapat pergeseran anggaran yang signifikan pada beberapa kegiatan, yang perlu dijelaskan dan dievaluasi untuk memastikan penggunaan anggaran yang tepat dan efektif.

Sistem pengukuran dan pelaporan dalam Renja RSUD masih perlu ditingkatkan. Terdapat beberapa kendala dalam pengumpulan data dan pelaporan yang mengakibatkan ketidakakuratan dan ketidaktepatan informasi. Perlu dilakukan perbaikan dalam sistem pengukuran dan pelaporan, termasuk pelatihan staf terkait dan peningkatan infrastruktur teknologi informasi.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Renja RSUD Praya antara lain terbatasnya sumber daya manusia, terutama dalam hal keahlian klinis dan manajerial. Tantangan lainnya adalah koordinasi antara unit-unit di RSUD Praya dan dengan pihak eksternal, serta perubahan regulasi yang mempengaruhi implementasi Renja.

Pelaksanaan Renja RSUD Praya telah memberikan beberapa dampak positif, seperti peningkatan jumlah pasien yang dilayani dan peningkatan kepuasan pasien. Manfaat yang dihasilkan meliputi peningkatan mutu pelayanan, peningkatan efisiensi operasional, dan peningkatan citra RSUD Praya di masyarakat. Partisipasi dan keterlibatan stakeholder dalam pelaksanaan Renja RSUD Praya masih perlu ditingkatkan. Diperlukan mekanisme yang lebih efektif untuk melibatkan masyarakat, lembaga pemerintah, dan pihak terkait lainnya dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program.

Berdasarkan evaluasi ini, direkomendasikan adanya upaya perbaikan dalam pengumpulan data, pengendalian pelaksanaan program, peningkatan sistem pengukuran dan pelaporan, penanganan kendala sumber daya manusia, serta peningkatan partisipasi dan keterlibatan stakeholder. Evaluasi ini dapat menjadi dasar untuk penyusunan rencana tindak lanjut yang lebih efektif guna meningkatkan pelaksanaan Renja RSUD Praya.

Tabel 2.1
Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2023 Kabupaten Lombok Tengah

Nama Perangkat Daerah : Rumah Sakit Umum Daerah

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome s)/ Kegiatan (output)/ Sub Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun n-1) (2023)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun n-2	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun n-2	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4 (n=2024)	5 (n-3=2021)	6 (n-2=2022)	7 (n-2=2022)	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR									
1.02	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN									
1.02. 01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Nilai SAKIP OPD	B	C	B	B	100%	B		
1.02.01 2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja PD	100%	100%	100%	100%	100%	100%		
1.02.01 2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	5 Dokumen	4 Dokumen	4 Dokumen	4 Dokumen	100%	4 Dokumen		
1.02.01 2.01.06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja	5 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	100%	4 Laporan		

	Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD								
1.02.012.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Laporan Keuangan OPD	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100%	12 Bulan		
1.02.012.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	455 Org	423 Org	405 Org	430 Org	106%	430 Org		
1.02.012.02.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	7 Laporan	7 Laporan	7 Laporan	7 Laporan	100%	7 Laporan		
01.02.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Ketersediaan operasional pendukung pelayanan OPD	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100%	12 Bulan		
01.02.01.2.06.01	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	6 Paket	2 Paket	2 Paket	2 Paket	100%	1 Paket		
01.02.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	3 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	100%	3 Laporan		
01.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Dukungan operasional BLUD Rumah Sakit	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100%	12 Bulan		
01.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	100%	1 Unit Kerja		
01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Indeks kepuasan layanan kesehatan rujukan	83	74	77	75,16	97%	79		
01.02.02.2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Sarana prasarana layanan kesehatan rujukan dalam kondisi baik	100%	100%	100%	100%	100%	100%		

01.02.02.2.01	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Jumlah Rumah Sakit yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Setiap Standar Jenis Pelayanan Rumah Sakit berdasarkan Kelas Rumah Sakit yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	100%	1 Unit		
01.02.02.2.01.14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	23 Unit	390 Unit	115 Unit	61 Unit	53%	175 Unit		
01.02.02.2.01.16	Pengadaan Obat, Vaksin	Jumlah Obat dan Vaksin yang Disediakan	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	100%	1 Paket		
01.02.02.2.01.17	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Jumlah Bahan Habis Pakai yang Disediakan	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	100%	1 Paket		

2.2 Analisa Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Dengan predikat akreditasi madya. RSUD Praya semestinya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya haruslah memegang prinsip-prinsip layanan prima pada setiap tahap kegiatannya. Dengan layanan prima akan menggambarkan etos/budaya kerja organisasi dan karyawannya. Apapun pelayanan yang diberikan kepada masyarakat tentunya sesuai dengan tatalaksana prosedur dan kewenangan sehingga penerima layanan mendapatkan kepuasan terhadap apa yang diterimanya. Untuk itu RSUD Praya perlu memahami dan melaksanakan pelayanan prima yang merupakan suatu system pelayanan yang bertujuan untuk menyenangkan dan memuaskan pelanggannya.

Kemudahan prosedur, ketepatan waktu dan adanya unit layanan pengaduan di RSUD Praya merupakan bagian dari suatu system pelayanan yang masih memerlukan perhatian oleh semua yang terlibat baik dari unsur manajemen dan pelayanan fungsional untuk lebih memaksimalkan seluruh potensi yang ada dalam memberikan pelayanan. Ketiga unsur yang masih kurang dalam mencapai kepuasan pelanggan merupakan kunci keberhasilan suatu layanan baik kemudahan prosedur, ketepatan waktu dan pelayanan pengaduan, karena ketiganya termasuk dalam indikator mutu wajib atau indikator mutu nasional dalam peningkatan mutu pelayanan secara komprehensif dan bentuk tanggungjawab sebagai pemberi pelayanan.

Secara keseluruhan nilai IKM terhadap pelayanan RSUD Praya pada Triwulan ke-2 tahun 2023 adalah **(80,75)** dan belum mencapai standar pelayanan baik. Ada beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian adalah prosedur pelayanan yaitu tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan dan waktu penyelesaian yaitu jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan serta penanganan pengaduan, saran dan masukan yaitu tata cara penanganan pengaduan tindak lanjut.

Tabel 2.2
Pencapaian Kinerja Pelayanan RSUD Praya
Kabupaten Lombok Tengah

No	Indikator	SPM/standar nasional	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
				2022	2023	2024	2025	2022	2023	2024	2025	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	Type Rumah Sakit			B	B	B	B	C	C	B	B	
2.	Predikat penilaian akreditasi			Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Madya		Paripurna	Paripurna	
3.	Cakupan keterpenuhan ASPAK Rumah Sakit			88,95%	89,15%	89,25%	89,40%	89,61%		89,25%	89,40%	
4.	Indeks kepuasan layanan Kesehatan rujukan			79	81	83	84	78,20		83	84	
5.	Persentase tenaga kesehatan yang kompeten di pelayanan kesehatan rujukan			90%	95%	97%	100%	93%		97%	100%	

Berdasarkan table di atas terdapat beberapa indikator yang belum mencapai target, hal ini disebabkan antara lain :

1. Tipe RS belum mencapai target dikarenakan adanya persyaratan yang belum bisa di penuhi oleh RS seperti, belum adanya dokter sub spesialis, namun saat ini pihak RS sedang mengupayakan untuk penambahan dokter sub spesialis.
2. Pada indikator Indeks kepuasan layanan Kesehatan rujukan belum bisa mencapai target dikarenakan kepuasan layanan yang diberikan oleh RS dirasa belum memuaskan oleh pengunjung RS hal ini terjadi dikarenakan oleh beberapa factor seperti, masih kurangnya keramahan pegawai RS, Respon time yang masih lambat, dan aplikasi pendaftaran online belum maksimal.

2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi RSUD Kabupaten Lombok Tengah

Analisis kinerja pelayanan RSUD Praya Kabupaten Lombok Tengah yang tercantum dalam pencapaian kinerja pelayanan perangkat daerah (PD), dijadikan dasar dalam mengidentifikasi isu-isu strategis dalam menghadapi permasalahan dan tantangan pelayanan kesehatan. Sehingga isu-isu strategis yang faktual tersebut akan menentukan agenda aktual kebijakan, sasaran serta program dan kegiatan pelayanan kesehatan yang akan digulirkan dalam rencana kerja tahun yang akan datang. Permasalahan-permasalahan yang sering dihadapi dalam pelaksanaan pelayanan di RSUD Praya Kabupaten Lombok Tengah antara lain:

No.	Aspek Kajian	Capaian/Kondisi Saat ini	Standar yang Digunakan	Faktor yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan SKPD
				Internal (kewenangan SKPD)	Eksternal (diluar kewenangan SKPD)	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7
1	Sumber daya tenaga kesehatan.	Rata-rata SDM sudah berkompeten dibuktikan dengan memiliki minimal STR Aktif	SDMK harus tetap meningkatkan kompetensi sesuai unit tugas	Dukungan sumber dana diklat dokter umum dan perawat/bidan utk meningkatkan kompetensi sesuai unit tugas masih terbatas	Perlu dukungan dana dari pemerintah baik pemerintah daerah maupun pusat	Mutu pelayanan medis, keperawatan dan kebidanan belum optimal
2	Mutu Pelayanan	Waktu tunggu pemeriksaan yang lama >= 60 menit	Seharusnya <= 60 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Lamanya rekam medik ke meja dokter - Banyak pelayanan yang di layani oleh dokter - Adanya pelayanan baru sehingga jumlah pasien yg dilayani meningkat 	Jumlah kunjungan pasien meningkat. Kurangnya kepatuhan masyarakat terhadap Budaya masyarakat yang tdk tertib (tdk mau antri)	Mutu pelayanan medis belum optimal

3	Sarana dan Prasarana RS	Ruang rawat inap dan ruang rawat jalan masih terbatas	Gedung dan Bangunan RS dengan fasilitas alkes yang memadai.	Luas lahan RS yang terbatas.	Perlu dukungan dana dari pemerintah baik daerah maupun pusat.	Sarana yang terbatas mengakibatkan pelayanan yang kurang maksimal.
		Seiring dengan bertambahnya alat kesehatan yg membutuhkan daya besar genset yg sudah di ambang batas jika melebihi 500 Kva genset kita akan kelebihan beban dan akan mati ketika melebihi kapasitas.	genset kapasitas 1 mega	Walaupun RS sudah memiliki genset dengan kapasitas 500Kva, akan tetapi dengan adanya penambahan alkes maka diperlukan penambahan genset.	Perlu dukungan dana dari pemerintah baik daerah maupun pusat.	Sarana yang terbatas mengakibatkan pelayanan yang kurang maksimal.
4	Manejemen	Target peningkatan type RS menjadi kelas B belum tercapai.	Target RPJMD RSUD Praya kelas B.	- walaupun sarana pendukung baik medis maupun non medis relative memenuhi syarat, namun masih dibutuhkan sub dr spesialis untuk RS type B. selain itu juga ketaatan terhadap SOP baik di bagian Manajemen maupun bidang layanan masih belum optimal.	-Rekrutmen dokter spesialis dari luar daerah, alokasi anggaran APBD dan BLUD belum sesuai dengan kebutuhan operasional RS. -Perlunya pengembangan system IT baik SDM maupun jaringan.	-Mutu pelayanan public belum maksimal, -kondisi SDM RS belum sesuai dengan Analisis Beban Kerja (ABK).
		Status Akreditasi Madya.	Status Akreditasi Paripurna	- proses survey akreditasi di undur yang seharusnya di laksanakan tahun 2023 di undur ke bulan february tahun 2023	-Perlunya pengembangan system IT baik SDM maupun jaringan. - anggaran APBD dan BLUD belum sesuai dengan kebutuhan operasional RS.	

2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Dalam proses penyusunan RKPD dan Renja Perangkat Daerah, Rumah Sakit Umum Daerah Praya menggunakan alat bantu berupa aplikasi perencanaan daerah (SIPD). Alur proses dimulai dengan mengentri rancangan awal renja di aplikasi perencanaan yang selanjutnya akan secara otomatis tersalin ke dalam rancangan awal RKPD, begitu pula dengan tahapan rancangan akhir. Hal ini dilakukan untuk menjaga keselarasan antara RKPD dan Renja.

Pada tahun anggaran 2024 review rancangan awal RKPD terhadap hasil analisis kebutuhan dapat disampaikan pada table berikut.

Tabel 2.3
Review terhadap Rancangan Awal RKPD tahun 2024
Kabupaten Lombok Tengah

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
1	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	RSUD Praya	Nilai SAKIP OPD	B Predikat	95.008.724.350,00	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	RSUD Praya	Nilai SAKIP OPD	B Predikat	104.509.596.785,00	
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	RSUD Praya	Laporan Keuangan OPD	12 Bulan	34.452.924.225,00	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	RSUD Praya	Laporan Keuangan OPD	12 Bulan	37.898.216.647,50	
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	RSUD Praya	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	455 Orang/bulan	34.311.516.225,00	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	RSUD Praya	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	455 Orang/bulan	37.898.216.647,50	
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	RSUD Praya	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	7 Laporan	141.408.000	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	RSUD Praya	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	7 Laporan	155.548.800,00	
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	RSUD Praya	Ketersediaan operasional pendukung pelayanan OPD	12 Bulan	67.554.000,00	Ketersediaan operasional pendukung pelayanan OPD	RSUD Praya	Ketersediaan operasional pendukung pelayanan OPD	12 Bulan	74.309.400,00	
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	RSUD Praya	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	6 Paket	67.554.000,00	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	RSUD Praya	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	6 Paket	74.309.400,00	
	Peningkatan Pelayanan BLUD	RSUD Praya			60.448.246.125,00	Peningkatan Pelayanan BLUD	RSUD Praya			66.493.070.737,50	
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	RSUD Praya	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	60.448.246.125,00	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD		Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	66.493.070.737,50	
	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	RSUD Praya	Angka Kematian Bayi Angka Kematian Ibu Persentase Balita Stunting Persentase cakupan kepesertaan JKN Persentase Desa/Kelurahan ODF Persentase Pemenuhan	9.10 % 120 10.000 KH 24.09 % 79 % 0 desa/kel 100 %	36.778.381.386,00	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	RSUD Praya	Angka Kematian Bayi Angka Kematian Ibu Persentase Balita Stunting Persentase cakupan kepesertaan JKN Persentase Desa/Kelurahan ODF Persentase Pemenuhan	9.10 % 120 10.000 KH 24.09 % 79 % 0 desa/kel 100 %	40.456.219.524,60	

			ASPAK					ASPAK			
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	RSUD Praya	Cakupan keterpenuhan ASPAK	100%	36.778.381.386,00	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	RSUD Praya	Cakupan keterpenuhan ASPAK	100%	40.456.219.524,60	
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	RSUD Praya	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Rumah Sakit	1 Unit	5.859.969.720,00	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	RSUD Praya	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Rumah Sakit	1 Unit	6.445.966.692,00	
	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	RSUD Praya	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	23 Unit	17.918.411.666,00	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	RSUD Praya	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	23 Unit	19.710.252.832,60	
	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan	RSUD Praya	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan	1 Paket	13.000.000.000,00	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan	RSUD Praya	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan	1 Paket	14.300.000.000,00	

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Seperti yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 disebutkan arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan nasional 2020-2024 merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang bidang Kesehatan (RPJPK) 2005-2025. Tujuan pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Layanan kesehatan sekunder dan tersier sampai dengan tahun 2018, tercatat 2.813 rumah sakit di Indonesia, terdiri dari 2.269 rumah sakit umum dan 544 rumah sakit khusus. Sebanyak 1.787 rumah sakit adalah milik swasta, selebihnya milik pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota, TNI/POLRI dan BUMN. Pada kurun waktu tahun 2014-2018 terjadi peningkatan jumlah Rumah Sakit Umum (RSU) dari 1.855 RSU di tahun 2014 menjadi 2.269 RSU pada tahun 2018 (naik 22,3%). Kenaikan terbesar terjadi pada RSU milik swasta. Untuk rumah sakit khusus, dalam periode yang sama justru terjadi sedikit penurunan, yakni dari 551 pada tahun 2014 menjadi 544 pada tahun 2018. Lebih dari separuh (50,4%) RS berlokasi di Pulau Jawa. Sebanyak 1.970 RS (70%) telah terakreditasi (Profil Kesehatan Indonesia 2018). Bila dilihat jenjang akreditasinya, akreditasi Perdana 47%, Dasar 2%, Madya 6%, Utama 9%, dan Paripurna 36%. Terdapat 144 RS yang terdiri dari 14 RS Rujukan Nasional, 20 RS Rujukan Provinsi dan 110 RS Rujukan Regional yang kedepannya perlu terus dikembangkan dan ditingkatkan kualitas pelayanannya. Peran rumah sakit juga diarahkan tidak hanya berfokus pada pelayanan kuratif dan rehabilitatif untuk mengejar revenue, tetapi harus mempunyai peran dalam program prioritas, seperti penurunan kematian maternal, penurunan kematian bayi, penurunan stunting, penurunan wasting, dan juga pengendalian penyakit.

A. Tujuan Strategis Kementerian Kesehatan

Guna mewujudkan Misi Presiden dalam Bidang Kesehatan Tahun 2020-2024, Kementerian Kesehatan menetapkan 5 (lima) Tujuan Strategis, yakni:

1. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup.
2. Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan.
3. Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat.
4. Peningkatan sumber daya kesehatan.
5. Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif.

3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah

a. Tujuan

Sebagaimana diketahui tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi. Ada 1 (satu) tujuan yang ditetapkan RSUD dalam mencapai sasaran jangka menengah yaitu:

“Terwujudnya Layanan Kesehatan Rujukan Berkualitas.”

b. Sasaran

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 1 (Satu) tahun ke depan. Perumusan sasaran perlu memperhatikan indikator kinerja sesuai tugas dan fungsi SKPD atau kelompok sasaran yang dilayani, serta profil pelayanan yang terkait dengan indikator kinerja. Terdapat 1 (Satu) kriteria yang menjadi sasaran kerja RSUD Praya, yaitu :“ Meningkatkan optimalisasi pengembangan layanan kesehatan rujukan” Pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Rumah Sakit Umum Daerah Praya beserta indikator kinerjanya disajikan pada tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1
Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah Tahunan 2024
Kabupaten Lombok Tengah

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Capain Tahun 2022	Target Tahun 2023	Target Tahun 2024
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)
1	Terwujudnya Layanan Kesehatan Rujukan Berkualitas		Type Rumah Sakit	C	C	B
2			Predikat penilaian akreditasi	Madya	Paripurna	Paripurna
3		Meningkatnya optimalisasi pengembangan layanan kesehatan rujukan	Cakupan keterpenuhan ASPAK Rumah Sakit	89,61%	89,15%	89,25%
4			Indeks kepuasan layanan kesehatan rujukan	78,20	81	83
5			Persentase tenaga kesehatan yang kompeten di pelayanan kesehatan rujukan	93%	95%	97%

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2024 merupakan dokumen perencanaan pembangunan tahun 2023, sebagai acuan bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan masyarakat termasuk dunia usaha yang berisi program dan kegiatan serta pagu indikatif.

Bagi satuan kerja pelaksana program, RKPD Tahun 2024 yang ditindaklanjuti dengan menyusun kebijakan publik baik dalam kerangka deregulasi maupun kerangka anggaran dalam APBD Tahun 2024 yang dalam pelaksanaannya dengan memaksimalkan sumber daya yang ada terutama sumber daya anggaran.

Dari hasil evaluasi kinerja pelayanan tahun 2023 trend cakupan pasien cenderung naik seiring dengan peningkatan pelayanan kepada pasien. Dengan diberlakukannya sistem asuransi kesehatan nasional (BPJS), RSUD Praya Kabupaten Lombok Tengah harus terus berbenah diri untuk meningkatkan kualitas pelayanan, baik dari segi SDM maupun sarana dan prasarana karena RSUD Praya merupakan rumah sakit rujukan.

Sejalan dengan beroperasinya KEK Mandalika, maka RSUD Praya harus dapat memanfaatkan potensi pendapatan akibat beroperasinya beberapa destinasi pariwisata di Lombok Tengah terlebih pada tahun sebelumnya dengan dukungan dana DAK alokasi di RS sebagai pendukung RS Pariwisata. Dengan demikian, peningkatan pelayanan rujukan standar Internasional mutlak dibutuhkan.

Adapun rencana kerja RSUD Praya Kabupaten Lombok Tengah untuk tahun 2024 adalah melaksanakan 2 program yakni Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dan Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat serta ada 4 kegiatan. Rumusan rencana program dan kegiatan perangkat daerah tahun 2024 dan perkiraan maju tahun 2025 digambarkan pada tabel berikut di halaman berikutnya.

Table 4.1 Rumusan rencana program dan kegiatan perangkat daerah tahun 2024 dan perkiraan maju tahun 2025

Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2024 dan Prakiraan Maju Tahun 2025 Kabupaten Lombok Tengah									
KODE	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2024				Catatan Penting	Prakiraan Maju Tahun 2025	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10
1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR				131.787.105.736,00				150.350.000.000,00
1	02 URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN				131.787.105.736,00				150.350.000.000,00
1	02 01 PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA				95.008.724.350				105.350.000.000
1	02 01 2.02 Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Laporan Keuangan OPD	RSUD PRAYA	12 Bulan	34.452.924.225,00				40.200.000.000,00
1	02 01 2.02 01 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	RSUD PRAYA	455 Orang/bulan	34.311.516.225,00	DAU			40.000.000.000,00
1	02 01 2.02 07 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan /Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	RSUD PRAYA	7 Laporan	141.408.000,00	DAU		-	200.000.000,00
01	02 01 2.06 Administrasi Umum Perangkat Daerah	Ketersediaan operasional pendukung pelayanan OPD	RSUD PRAYA	12 Bulan	67.554.000,00				150.000.000,00
01	02 01 2.06 01 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	RSUD PRAYA	6 Paket	67.554.000,00	DAU			150.000.000,00
01	02 01 2.10 Peningkatan Pelayanan BLUD	Dukungan operasional BLUD Rumah Sakit	RSUD PRAYA		60.488.246.125,00				65.000.000.000,00
01	02 01 2.10 01 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	RSUD PRAYA	1 Unit Kerja	60.488.246.125,00	BLUD			65.000.000.000,00

01	02	02			PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT					36.778.381.386,00				45.000.000.000,00
01	02	02	2.01		Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan Keterpenuhan ASPAK	RSUD PRAYA	100%		36.778.381.386,00				45.000.000.000,00
01	02	02	2.01	01	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Jumlah Rumah Sakit yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Setiap Standar Jenis Pelayanan Rumah Sakit berdasarkan Kelas Rumah Sakit yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	RSUD PRAYA	1 Unit	5.859.969.720	DAK, DAU				10.000.000.000,00
01	02	02	2.01	14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	RSUD PRAYA	23 Unit	17.918.411.666,00	DAU, BLUD, DBHCHT				20.000.000.000,00
01	02	02	2.01	16	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan	RSUD PRAYA	1 Paket	13.000.000.000,00	DAU, BLUD, DBHCHT				15.000.000.000,00

BAB V

PENUTUP

Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD) Rumah Sakit Umum Daerah Praya Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024 ini, memuat sasaran program dan kegiatan yang akan dicapai selama tahun anggaran 2024 dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas dan fungsi RSUD Praya Kabupaten Lombok Tengah.

Dalam rangka akselerasi pencapaian target kinerja tahun 2023 yang sudah disusun, maka ada beberapa Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) yang dapat dijadikan sebagai skala prioritas yang merupakan Faktor Kunci Keberhasilan pada RSUD Praya yaitu:

1. Peningkatan Mutu Layanan RSUD belum tercapai yang merupakan indikator RPJMD yaitu Terakreditasi Penuh Tingkat Lanjut masih dalam proses persiapan
2. Perencanaan komprehensif dan akurat berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kinerja dan renstra yang dititikberatkan pada kerja tim (*team work*).
3. Pengelolaan keuangan BLUD yang akuntabel dan transparan yang selalu dievaluasi secara berkala serta peningkatan pengawasan Dewan Pengawas dan kinerja SPI yang maksimal
4. Kedisiplinan SDM dalam menjalankan tugas sesuai dengan SOP yang telah disusun
5. Kelengkapan SDM, Sarana dan Prasarana baik medis maupun penunjang medis sesuai dengan kebutuhan dan jenis pelayanan di rumah sakit.

Rencana kerja ini harus dijalankan secara bertanggung jawab, dilandasi komitmen dan dedikasi tinggi agar seluruh target yang ditetapkan dapat dicapai sehingga pada akhirnya dapat mendukung tercapainya Visi dan Misi Bupati Kabupaten Lombok Tengah serta mendukung tercapainya Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) RSUD Praya Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021-2026.

Demikian rancangan awal Renja tahun 2024 ini disusun, semoga bermanfaat, terima kasih.

Praya, 2023

Direktur RSUD Praya

The image shows a circular official stamp of RSUD Praya, Lombok Tengah. The stamp contains the text "PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH" around the perimeter and "RSUD" in the center. To the right of the stamp is a handwritten signature in blue ink.

dr. MAMANG BAGIANSAH, Sp.PD., FINASIM
NIP. 1982201112008 031 001